

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya meningkatkan kualitas belajar harus dimulai sejak dini yaitu dibangku Sekolah Dasar. Seorang guru harus terampil menentukan strategi, metode dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Sehingga pembelajaran dalam kelas dapat lebih bermakna dan dengan kebermaknaan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Berdasarkan kurikulum 2004, standar kompetensi mata pelajaran IPA di SD dan MI berfungsi untuk menguasai konsep dan manfaat IPA dalam kehidupan sehari-hari, dan untuk melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah, serta bertujuan agar siswa :

1. Memiliki pengetahuan dan konsep-konsep IPA yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Tumbuh rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap IPA dan teknologi.
3. Mengembangkan ketrampilan untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
4. Ikut serta memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
5. Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat (Depdiknas, 2003 : 6).

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar pada saat ini masih menekankan pada penguasaan konsep dan teori dari pada membekali siswa dengan pengetahuan yang dapat diterapkan pada situasi nyata serta jarang digunakan media nyata yang menunjang, sehingga hasil belajar siswa pada pelajaran IPA

kurang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Padahal mata pelajaran IPA di SD bertujuan agar siswa dapat menanamkan pengetahuan dan konsep-konsep IPA yang diterapkan dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran IPA bukan sekedar pemberian informasi, dan hanya menekankan pada sekedar hapalan. Pembelajaran IPA harus mengarahkan siswa pada suatu proses untuk mendapatkan dan merumuskan konsep-konsep ilmiah tentang alam sekitar dan hal-hal yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam rangka implementasi standar isi yang termuat dalam standar pendidikan, maka pembelajaran pada kelas awal SD yakni kelas 1, 2 dan 3 lebih sesuai jika dikelola dengan pembelajaran terpadu melalui pendekatan pembelajaran tematik. Hal ini penting karena untuk memberikan gambaran tentang pembelajaran tematik yang dapat menjadi acuan dan contoh konkrit.

Sesuai KTSP SD/MI tahun 2006 ruang lingkup materi pembelajaran IPA di kelas III dapat dikelompokkan secara garis besar menjadi beberapa aspek yaitu :

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupannya
- b. Benda dan sifatnya
- c. Energi dan perubahannya
- d. Bumi dan alam semesta

Dari keempat aspek tersebut, dijabarkan kedalam 6 Standar Kompetensi, yakni :

1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.
2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan dan upaya menjaga kesehatan lingkungan.
3. Memahami sifat-sifat perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi.
5. Menerapkan konsep energi gerak.
6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

Diantara sekian banyak ruang lingkup yang harus dipelajari dalam pembelajaran IPA di SD, berdasarkan pengalaman empirik penulis dikelas. Selama ini pembelajaran IPA khususnya tentang kenampakan permukaan bumi sangat jarang disajikan menggunakan alat peraga, hal ini disebabkan karena terbatasnya alat peraga yang ada disekolah. Padahal alat peraga sangat penting dalam upaya memperjelas konsep atau materi pelajaran dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa.

Selain itu karena dalam pembelajaran tidak menggunakan alat peraga, maka sebagian siswa kelas III kurang termotivasi untuk belajar sehingga pembelajaran jadi tidak menarik bagi siswa dan siswa tampak bosan dalam mengikuti pelajaran, akibatnya nilai rata-rata siswa dari pembelajaran IPA tentang kenampakan permukaan bumi di kelas III SDN Tugu 8 masih berada dibawah KKM yaitu 56,3 atau masih 25 siswa dari 36 siswa yang belum mencapai KKM.

Akibat tidak digunakannya alat peraga sebagai sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran maka hasil belajar siswa pada materi kenampakan permukaan bumi rendah yakni 56,1 atau dibawah KKMnya 6,5.

Proses belajar akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa salah satu diantara adalah menciptakan suasana yang menyenangkan yang menarik dan menyenangkan dengan menggunakan alat peraga yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berangkat dari latar belakang masalah diatas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian guna meningkatkan hasil belajar siswa melalui PTK yang berjudul “Penggunaan Alat Peraga Maket Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Kenampakan Permukaan Bumi Dikelas III SD Negeri Tugu 8 Cimanggis Depok”.

B. Rumusan Masalah

Secara umum permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di Kelas III SD Negeri Tugu 8 Cimanggis Depok.

Masalah umum tersebut selanjutnya diperinci dengan menggunakan pertanyaan acuan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA tentang kenampakan permukaan bumi di SDN Tugu 8 Cimanggis Depok dengan menggunakan alat peraga maket ?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA tentang kenampakan permukaan bumi di SDN Tugu 8 Cimanggis Depok dengan menggunakan alat peraga Maket?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang kenampakan permukaan bumi di SDN Tugu 8 Cimnggis Depok dengan menggunakan alat peraga Maket ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran tentang penggunaan alat peraga Maket untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang kenampakan permukaan bumi di kelas III SD Negeri Tugu 8 Cimanggis Depok.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh gambaran perencanaan pembelajaran IPA tentang kenampakan permukaan bumi di SDN Tugu 8 Cimanggis Depok dengan menggunakan alat peraga maket.
2. Untuk memperoleh gambaran pembelajaran IPA tentang kenampakan permukaan bumi di SDN Tugu 8 Cimanggis Depok dengan menggunakan alat peraga Maket.
3. Untuk memperoleh gambaran hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang kenampakan permukaan bumi di SDN Tugu 8 Cimnggis Depok dengan menggunakan alat peraga Maket.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini mampu memberikan manfaat yang lebih baik bagi diri si penulis, rekan-rekan guru, dan lembaga. Lebih jelasnya penulis jabarkan sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- Upaya memperbaiki pembelajaran IPA di SD
- Untuk mengembangkan kemampuan merencanakan dan merekayasa kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
- Memotivasi guru untuk melakukan inovasi pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan alat peraga.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran IPA.

3. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat dapat dijadikan masukan dalam rangka pembinaan guru agar lebih efektif lagi dalam mengelola kegiatan belajar.

E. Definisi Istilah

1. Alat Peraga Maket

Alat peraga maket adalah bentuk tiruan mini dari sesuatu yang sebenarnya yang digunakan untuk memperjelas materi ajar, untuk mengatasi verbalisme dalam pembelajaran. Pada konteks penelitian ini, maket yang digunakan adalah maket kenampakan daratan dan perairan.

2. Hasil Belajar

Yang dimaksud hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran sesuai tujuan yang ditetapkan dalam RPP.

3. IPA

Ilmu Pengetahuan Alam disebut IPA. Berasal dari kata Science yaitu masalah-masalah kealaman atau natural sehingga secara sederhana IPA didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang gejala-gejala alam.

4. Pembelajaran Tematik

Menurut UU Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional, yang dimaksud dengan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Menurut Poerwadarminta, 1983 dalam BSNP bahwa :

“Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.”

5. Tema Pendidikan

Sebagaimana dijabarkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 kelas 3 SD menggunakan pembelajaran tematik

dimana salah satunya menggunakan tema pendidikan meliputi (PKn) Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, (Bhs. Indonesia) menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik, (IPA) kenampakan permukaan bumi, (Matematika) Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas segi panjang.

F. Hipotesis Tindakan

Berangkat dari permasalahan yang ada, maka penulis berasumsi atau mempunyai anggapan bahwa penggunaan alat peraga maket kenampakan permukaan bumi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang kenampakan permukaan bumi di kelas III SD Negeri Tugu 8 Cimanggis Depok.

G. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PTK yang dilakukan di dalam kelas yang mengacu pada tindakan guru sebagai upaya untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran.

H. Subyek dan Lokasi Penelitian

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian penulis adalah siswa kelas III SDN Tugu 8, sebanyak 36 siswa yang terdiri dari 16 orang siswa laki – laki dan 20 orang siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian.

Lokasi tempat penulis melakukan penelitian adalah SDN Tugu 8 yang beralamat di Jl. Inpres RT 01/11 Kelapa Dua kelurahan Tugu kecamatan Cimanggis Kota Depok.